

**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ASRI PRIHATIN
NIM: 13420041

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Prihatin

NIM : 13420041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Yang Menyatakan,



Asri Prihatin
NIM. 13420041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Asri Prihatin

Lamp : 1

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asri Prihatin

NIM : 13420041

Judul skripsi : Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing



Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
NOMOR : B.035/UIN.02/DT/PP.09/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asri Prihatin

NIM : 13420041

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 8 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I



Drs. Asrori Saud, M.S.I.

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

Yogyakarta,

16 AUG 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP: 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asri Prihatin

NIM : 13420041

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Asri Prihatin

NIM. 13420041

MOTTO:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN:

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA ALMAMATER TERCINTA:

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu pendidikan. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung dan memberikan sumbangsihnya hingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Yudhian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Nurhadi M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku Mamak Kosmiati, Bapak Mursalin, dan adikku Arif Rahmansyah yang telah memberikan kasih sayang yang tidak terhingga, menjadi motivator sejati, dan selalu memanjatkan doa-doanya untuk penulis.

8. Bapak Muhamad Badrudin, S.Ag., dan Bapak Hariyanto, M.Pd.I., yang telah meluangkan waktu dan membantu selama peneliti melakukan penelitian skripsi ini.
9. Segenap guru dan karyawan MAN 2 Sleman, serta peserta didik tunanetra maupun peserta didik normal (awas).
10. Sahabat-sahabat Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Saudara-saudara kosku, Mbak Aufa, Mbak Tissa, Mbak Oping, dan Mbak Liya.
12. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman Magang 3 MAN Maguwoharjo, dan teman-teman KKN Kepil, Putat, Patuk, Gunung Kidul.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu per satu.

Kepada mereka semua penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Juli 2017



Asri Prihatin
NIM. 13420041

ABSTRAK

Asri Prihatin, Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra di MAN 2 Sleman, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subyek penelitian guru bahasa Arab dan siswa tunanetra kelas X-XI di MAN 2 Sleman. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya guru bahasa Arab di MAN 2 Sleman yaitu menggunakan metode dan media pembelajaran bervariasi, memberikan motivasi, memberikan kesempatan kepada siswa normal dan siswa penyandang tunanetra agar dapat saling membantu dalam pembelajaran bahasa Arab, serta menyampaikan hambatan belajar siswa tunanetra kepada guru pendamping khusus. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab yaitu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu interaksi yang baik antara guru bahasa Arab, siswa tunanetra, dan siswa normal, adanya guru pendamping khusus untuk siswa tunanetra, sarana-prasarana, dan lingkungan madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keadaan siswa, minimnya kemampuan guru menggunakan sarana-prasarana yang tersedia, waktu pelajaran yang kurang, buku dan fasilitas yang terbatas, minimnya kemampuan guru dalam membaca dan menulis huruf braille, serta minimnya bantuan biaya operasional dan tenaga pendukung. Dengan upaya-upaya tersebut mampu memberikan peningkatan prestasi kepada siswa penyandang tunanetra dan juga siswa normal.

Kata Kunci : Upaya, Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab, Siswa Tunanetra.

التجريد

أسري فريحاتين، "اجتهاد المعلم على زيادة فاخر الدراسة العربية الطلاب الأعمى في المدرسة العالية الحكومية الإسلامية ٢ سليمان في العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٧".
يوجياكرتا : كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سنان كاليجاكا الاسلامية الحكومية، ٢٠١٧.

وكان هذا البحث ليعرف اجتهاد المعلم على زيادة فاخر الدراسة العربية الطلاب الأعمى في المدرسة العالية الحكومية الإسلامية ٢ سليمان و عوامل التي تؤثر الاجتهاد.

وكان هذا البحث كمي. ثم معينات في هذا البحث اياهما المعلم والطلاب الأعمى. وطريق مجمع البيانات بالملاحظة، المقابلة والتوثيق. بعد تجتمع البيانات ثم تحليل بالوصف الكيفي.

نتيجة هذا البحث يعرض ان اجتهاد المعلم يجعل طريق و السائل المختلف، اعطاء الحث ثم اعطاء الفرصة على طلاب العدى والأعمى لمساعدة بعضهم على بعض في تعليم اللغة العربية، و يصل مدرس اللغة العربية الى مدرس الحُص على العوال المانعة. هنا العاملان الذان يأتريان اجدهاد المعلم هما العوامل الداعمة و المانعة. كانت العوامل الداعمة اياهم التفاعل الخير بين المعلم اللغة العربية، الطلاب الأعمى، الطلاب العدى و المعلم الحُص لطلاب الأعمى ثم بنية التحتية و بيئة المدرسة. و اما العوامل المانعة اياهم ظروف الطلاب، مهارة المعلم الحد الأدنى في نفع بنية التحتية، مهارة المعلم الحد الأدنى ايضا في قراءة حرف البريل و تعزيزات الحد الأدنى. بذلك الاجتهاد فمعلم يقدر ان يغطي زيادة الفاخر لطلاب الأعمى و العدى ايضا.

الكلمة المفتاحية : الاجتهاد، زيادة فاخر الدراسة العربية، الطلاب الأعمى.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab – Indonesia yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

- A. Berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.
- B. Untuk kata-kata yang berasal dari bahasa Arab yang sudah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia, di tulis tanpa transliterasi. Misalnya: Allah, Rasulullah, Syi'ah, dan lain sebagainya.

Adapun daftar huruf-huruf dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	shad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w
ه	ha'	h	ha

ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dubel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh : عِدَّة ditulis ‘iddah

C. Ta’ marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyyā’

D. Vokal Pendek

	fathah	ditulis	a
فعل		ditulis	fa’ala
	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	zūkira
	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya’ mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	Tansā
3	Kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4	Dammah + wawu mati	ditulis	ū

	فروض	ditulis	<i>furūd</i>
--	------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf Qamariyyah maupun Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan "al."

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
HALAMAN ABSTRAK BAHASA ARAB	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teoritis	10
F. Metode Penelitian	25

G. Sistematika Penulisan	30
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN 2 SLEMAN	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat Perkembangan	33
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Guru, Karyawan, dan Siswa	41
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Profil Guru Bahasa Arab	61
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru Bahasa Arab	62
C. Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab	74
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	85
BAB IV : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran – Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Pengurus Komite	36
Tabel 2 Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	37
Tabel 3 Struktur Organisasi MAN 2 Sleman Tahun 2016/2017	39
Tabel 4 Data Keadaan Guru	42
Tabel 5 Daftar Nama Guru	42
Tabel 6 Daftar Nama Karyawan	45
Tabel 7 Jumlah Siswa-siswa dari Tahun 2016/2017	53
Tabel 8 Jumlah Siswa-siswi Difabel dan Prestasinya	54
Tabel 9 Hasil Prestasi Belajar Siswa Difabel	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lampiran 2 : Catatan Lapangan

Lampiran 3 : Penunjukan Pembimbing

Lampiran 4 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Perbaikan Skripsi

Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 8 : Sertifikat IKLA dan TOEFL

Lampiran 9 : Sertifikat Magang 2, Magang 3, KKN

Lampiran 10 : Sertifikat OPAK, SOSPEM, ICT, dan PKTQ

Lampiran 11 : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di era modern ini sangat diperlukan karena bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan perasaan, berkomunikasi, dan terlebih bahasa Arab merupakan bahasa *al-Qur'an* dan *al-Hadits* yang menjadi pedoman bagi umat manusia. Sebagaimana firman Allah yang artinya : “Sesungguhnya Kami (Allah SWT) menurunkannya berupa *al-Qur'an* dengan bahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (Q.S Yusuf : 2). Dengan mempelajari bahasa Arab, diharapkan kita dapat memahami isi kandungan *al-Qur'an* dan *al-Hadits*. Karena *al-Qur'an* dan *al-Hadits* merupakan sumber ilmu pengetahuan, agama, hukum, sejarah-sejarah orang terdahulu, bahkan mengenai sains dan teknologi.

Banyak ilmuwan-ilmuwan Islam yang menulis buku-buku tentang ilmu pengetahuan seperti, ilmu filsafat, ilmu falak (astronomi), kesusasteraan, ilmu kedokteran, matematika, kimia, dan lain-lain menggunakan bahasa Arab. Selain menjadi bahasa *al-Qur'an*, bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi umat muslim, bagaimana tidak bahasa Arab digunakan dalam ibadah sholat, do'a, dan hal-hal ibadah syari'at Islam lainnya.

Bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan diseluruh dunia. Karena bahasa Arab sebagai bahasa internasional cukup mendapat perhatian dunia. Pertama, ketika bahasa Arab digunakan para cendekiawan untuk menulis berbagai ilmu pengetahuan (bahasa Arab klasik); kedua, ketika bangsa Arab dan dunia Islam mengambil peran penting dalam kancah internasional, sehingga dunia internasional merasa perlu menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi yang digunakan di PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).¹ Kemudian pada tahun 1973 untuk pertama kalinya bahasa Arab dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pemakaian bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi di PBB menempatkan peran bahasa Arab sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional. Peran tersebut kian meningkat dengan makin besarnya peranan negara-negara Arab penghasil minyak dalam percaturan ekonomi internasional.²

Begitu pentingnya bahasa Arab untuk dipelajari semua kalangan terlebih khusus lembaga-lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah sampai dengan tingkatan perguruan tinggi. Dengan begitu, diharapkan siswa-siswi lulusan madrasah lebih mempunyai dalam berbagai hal, tak terkecuali ilmu pengetahuan umum, agama, dan bahasa Arab. Mengingat begitu pentingnya bahasa Arab dewasa ini,

¹ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 39.

² *Ibid.*, hlm. 49.

lembaga-lembaga pendidikan umum lainnya juga mulai menambahkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya (dalam hal ini bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan perilaku siswa dimana mereka dapat memahami, mengerti, dan menguasai keterampilan bahasa Arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar.

Bahasa Arab tidak hanya dipelajari oleh siswa yang normal secara fisik dan mental, tetapi juga siswa berkebutuhan khusus karena pada dasarnya setiap manusia dilahirkan di dunia ini mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam memperoleh pendidikan, seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa: “pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial.”

Lembaga pendidikan yang menerima peserta didik berkebutuhan khusus seperti Sekolah Luar Biasa dan Sekolah Inklusif. Salah satu sekolah Inklusif tersebut yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman memberikan pelayanan pendidikan yang memadukan peserta didik yang berkebutuhan khusus (seperti

tunanetra) dengan peserta didik normal pada umumnya untuk belajar bersama.³

Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, seperti sekolah-sekolah lainnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman juga mempunyai mata pelajaran umum yang mengikuti kurikulum Dinas Pendidikan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman memiliki keunikan dibanding Madrasah Aliyah lainnya, awalnya didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) yang bekerjasama dengan MWC NU kecamatan Depok mendirikan PGALB bagian A (Tunanetra) selama 6 tahun dengan harapan anak-anak Tunanetra dapat mengikuti pendidikan sebagaimana mestinya orang-orang yang sempurna fisiknya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman memiliki visi Islami, Unggul, dan Inklusif. Sekolah inklusif merupakan sekolah yang memadukan peserta didik yang normal secara fisik dan mental dengan peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk belajar secara bersama-sama.⁴

Kurikulum yang digunakan pada pendidikan inklusif adalah kurikulum yang fleksibel, disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap siswa.⁵ Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pengajar dan sistem sekolah yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan efektif serta memperoleh hasil yang terbaik dan sejalan dengan visi misi sekolah.

³ Hasil Observasi, Juni 2016.

⁴ Hasil Observasi, Juni 2016.

⁵ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 90.

Namun masalah yang terjadi di sekolah inklusif adalah kurangnya kemampuan guru atau lembaga dalam menangani siswa berkebutuhan khusus (tunanetra) yang belajar bersama siswa-siswa normal lainnya, seperti kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Oleh sebab itu, upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab untuk siswa penyandang tunanetra sangat diperlukan demi kemajuan dan perkembangan pembelajaran bahasa Arab bagi siswa tunanetra tersebut.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengamati dan melakukan penelitian tentang “Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017).”

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada upaya guru bahasa Arab dalam peningkatan prestasi belajar siswa tunanetra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman.

Dari pembatasan masalah tersebut, selanjutnya peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa tunanetra Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman?

2. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa tunanetra Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa tunanetra MAN 2 Sleman
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa tunanetra MAN 2 Sleman

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini agar dapat memberi masukan dalam pengembangan studi dan memperluas wawasan dalam memahami bahasa Arab.
2. Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kualitas berbahasa para peserta didik.
3. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai informasi.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yaitu skripsi saudara Bayu Pratama mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul *“Upaya Peningkatan Prestasi Siswa*

dalam Belajar Bahasa Arab dengan Problem Posing di MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul.” Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *problem posing* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa MTs N Piyungan, serta melatih cara berpikir siswa menjadi lebih sistematis. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut menggunakan metode *problem posing* dalam upaya peningkatan. Perbedaan lain yaitu terletak pada tempat penelitian.⁶

Penelitian kedua adalah skripsi dari saudara Zainudin yang berjudul “*Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Active Learning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Margokaton Seyegan Sleman (Penelitian Tindakan Kelas).*” Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tes prestasi belajar yang dicapai siswa dengan pendekatan *active learning* pada pelajaran Bahasa Arab terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan pendekatan *active learning*. Respon siswa dengan menggunakan pendekatan *active learning* yang diperoleh melalui wawancara menunjukkan adanya antusias. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu

⁶ Bayu Pratama, *Upaya Peningkatan Prestasi Siswa dalam Belajar Bahasa Arab dengan Problem Posing di MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

penelitian tersebut menggunakan pendekatan *active learning*. Perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian.⁷

Penelitian ketiga merupakan skripsi dari saudara Rahmatulloh yang berjudul, *“Peranan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs N Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012.”* Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan kompetensi guru bahasa Arab kelas IX MTs Negeri Wonosari mampu memberikan kontribusi dengan baik terhadap hasil prestasi belajar siswa, dengan nilai prosentase rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX D, E, dan F terletak diantara 65%-75% dengan nilai 66.8% yang tergolong baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut lebih menekankan peranan kompetensi profesional guru bahasa Arab terhadap peningkatan prestasi belajar. Perbedaan lainnya pada sumber dan tempat penelitian.⁸

Penelitian keempat adalah skripsi saudara Siti Muliah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul *“Upaya Guru dalam Peningkatan Kemahiran Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Gubukrubuh Gunung Kidul.”* Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran bahasa Arab

⁷ Zainudin, *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Active Learning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Margokaton Seyegan Sleman (Penelitian Tindakan Kelas)*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁸ Rahmatulloh, *Peranan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs N Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

peserta didik di MTs Negeri Gubukrubuh dapat dikatakan berhasil dalam peningkatan maharah al-kalam. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada tempat penelitiannya.⁹

Penelitian kelima adalah skripsi saudara Zaini Wafa mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo.*” Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar dengan beberapa cara diantaranya memilih metode yang sesuai, menyederhanakan materi yang sulit dan banyak, memberikan hadiah dan hukuman, dan sebagainya. Namun hasil yang dicapai belum maksimal dikarenakan pemanfaatan sarana, media pembelajaran serta metode pembelajaran belum maksimal sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi dan merasa jenuh terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut lebih fokus dalam meningkatkan motivasi belajar, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peningkatan prestasi belajar. Perbedaan lainnya terletak pada tempat yang akan diteliti.¹⁰

⁹ Siti Muliah, *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Peningkatan Kemahiran Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Gubugrubuh Gunung Kidul*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁰ Zaini Wafa, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

E. Landasan Teoritis

Dalam penelitian landasan teoritis berfungsi sebagai pisau bedah atau pisau analisis terhadap data-data atau fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian ditarik kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut, apakah sudah sesuai dengan kerangka teori atau sama sekali tidak sesuai dengan teori yang ada.

1. Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya), daya upaya.¹¹

Guru yaitu orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹² Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.¹³ Guru juga bisa diartikan sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru. Kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar untuk mengantarkan anak didik menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan kepribadian. Dari

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 995.

¹² *Ibid.*, hlm. 288.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

kepribadian itulah yang mempengaruhi pola kepemimpinan yang guru perlihatkan ketika melaksanakan tugas mengajar dikelas.¹⁴

Guru sebagai tenaga pendidik harus berupaya mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa, terlebih siswa tunanetra yang membutuhkan perhatian lebih dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar yaitu ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru diantaranya:¹⁵

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualkan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Personal

Adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan pembimbing peserta

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 112.

¹⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 22.

didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

2. Peningkatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Meningkatkan yaitu menaikkan (derajat, taraf, dsb) mempertinggi, memperhebat (produksi, dsb). Sedangkan peningkatan yaitu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).¹⁶

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Prestasi akademik yaitu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 950-951.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 700.

Belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁸

Sedangkan prestasi belajar yaitu perkembangan dan hasil-hasil pencapaian peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.¹⁹

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:²⁰

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 13.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 460.

²⁰ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 9-10.

tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.

b) Faktor nonintelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik dan psikis.

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

1) Faktor sosial yang meliputi:

a) Lingkungan keluarga

b) Lingkungan sekolah

c) Lingkungan masyarakat

d) Lingkungan kelompok

2) Faktor budaya, seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Demikian beberapa faktor internal dan eksternal yang berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik sistem bahasa itu sendiri, baik sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.²¹

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalām*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitābah*).²² Setiap pembelajaran bahasa, tidak akan lepas oleh pendekatan, metode, media maupun strategi yang digunakan agar tujuan dari pembelajaran bahasa tersebut dapat tercapai secara cepat, efektif, dan efisien.²³

²¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 1.

²² *Ibid.*, hlm. 2.

²³ *Ibid.*, hlm. 3.

4. Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunanetra)

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik yang berbeda dengan anak pada umumnya.²⁴ Dalam pendidikan luar biasa atau pendidikan khusus anak berkelainan, istilah penyimpangan secara eksplisit ditunjukkan kepada anak yang dianggap memiliki kelainan penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya, dalam hal fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya atau anak yang berbeda dari rata-rata umumnya, dikarenakan ada permasalahan dalam kemampuan berpikir, penglihatan, pendengaran, sosialisasi, dan bergerak.²⁵

Jenis-jenis anak berkebutuhan khusus antara lain tunarungu, tunanetra, tunagrahita, autisme, *down syndrome*, tunalaras, dan tunadaksa. Pada Penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai siswa berkebutuhan khusus yang mempunyai kelainan indera penglihatan (tunanetra).

a. Pengertian Tunanetra

Tunanetra merupakan sebutan untuk individu yang mengalami gangguan pada indera penglihatan. Pada dasarnya, tunanetra dibagi menjadi dua kelompok, yaitu buta total dan kurang penglihatan (*low vision*).²⁶ Buta total bila tidak dapat melihat dua jari dimukanya atau hanya melihat sinar atau cahaya yang lumayan

²⁴ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 33.

²⁵ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

²⁶ Aqila Smart, *Anak ...*, hlm. 36.

dapat dipergunakan untuk orientasi mobilitas. Mereka tidak bisa menggunakan huruf lain selain huruf braille. Sedangkan yang disebut *low vision* adalah mereka yang bisa melihat sesuatu, mata harus didekatkan, atau mata harus dijauhkan dari objek yang dilihatnya, atau mereka yang memiliki pandangan kabur ketika melihat objek. Untuk mengatasi permasalahan penglihatannya, para penderita *low vision* ini menggunakan kacamata atau kontak lensa.²⁷

b. Klasifikasi Anak Tunanetra

Derajat tunanetra berdasarkan distribusinya berada dalam rentangan yang berjenjang dari yang ringan sampai yang berat. Berat ringannya jenjang ketunanetraan didasarkan kemampuannya untuk melihat bayangan benda. Jenjang kelainan ditinjau dari ketajaman untuk melihat bayangan benda dapat dikelompokkan sebagai berikut:²⁸

- 1) Anak yang mengalami kelainan penglihatan yang mempunyai kemungkinan dikoreksi dengan penyembuhan pengobatan atau alat optik tertentu. Anak seperti kelompok ini tidak dikategorikan dalam kelompok anak tunanetra sebab ia dapat menggunakan fungsi penglihatan dengan baik untuk kegiatan belajar.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 36.

²⁸ Mohammad Efendi, *Pengantar ...*, hlm. 31.

2) Anak mengalami kelainan penglihatan, meskipun dikoreksi dengan pengobatan atau alat optik tertentu masih mengalami kesulitan mengikuti kelas reguler sehingga diperlukan kompensasi pengajaran untuk mengganti kekurangannya. Anak dengan kelompok ini dapat dikategorikan sebagai anak tunanetra ringan sebab ia masih bisa membedakan bayangan. Dalam praktik percakapan sehari-hari anak yang masuk dalam kelompok ini lazim disebut anak tunanetra sebagian (*partially seeing children*).

3) Anak yang mengalami kelainan penglihatan yang tidak dapat dikoreksi dengan pengobatan atau alat optik apapun, karena anak tidak mampu lagi memanfaatkan indera penglihatannya. Ia hanya dapat dididik melalui saluran lain selain mata. Kelainan penglihatan seperti kelompok ini sering dikenal dengan sebutan Buta (tunanetra berat). Terminologi buta berdasarkan rekomendasi dari *The White House Conference on Child Health and Education* di Amerika, “Seseorang dikatakan buta jika tidak dapat mempergunakan penglihatannya untuk kepentingan pendidikannya.”

c. Ciri-ciri Anak Tunanetra

1) Buta Total

Jika dilihat secara fisik, keadaan anak tunanetra tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya. Berikut adalah

beberapa gejala buta total yang dapat dilihat secara fisik yaitu mata juling, sering berkedip, menyipitkan mata, kelopak mata merah, mata infeksi, gerakan mata tak beraturan dan cepat, mata selalu berair, dan pembengkakan pada kulit tempat tumbuh bulu mata.²⁹

Yang kedua jika dilihat secara perilaku, anak tunanetra biasanya menunjukkan perilaku tertentu yang cenderung berlebihan. Gangguan perilaku tersebut dapat dilihat sejak dini yaitu seperti berikut: menggosok mata secara berlebihan, menutup atau melindungi mata sebelah, sukar membaca atau dalam mengerjakan pekerjaan lainnya yang sangat memerlukan penggunaan mata, sering berkedip dan lekas marah apabila mengerjakan suatu pekerjaan, mendekatkan bukunya kedepan mata, mengerutkan dahi, janggal dalam bermain yang memerlukan kerja sama tangan dan mata, menghindari tugas-tugas yang memerlukan penglihatan.³⁰

2) Low Vission

Sedangkan ciri-ciri anak tunanetra *low vission* yaitu menulis dan membaca dengan jarak yang sangat dekat, hanya dapat membaca huruf yang berukuran besar, mata tampak lain terlihat putih ditengah mata (katarak) atau kornea (bagian bening didepan mata terlihat berkabut, terlihat tidak menatap

²⁹ Aqila Smart, *Anak ...*, hlm. 37.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 38.

lurus ke depan, memicingkan mata atau mengerutkan kening terutama dicahaya terang atau saat mencoba melihat sesuatu, lebih sulit melihat pada malam hari, dan pernah menjalani operasi mata dan atau memakai kacamata yang sangat tebal tetapi masih tidak dapat melihat dengan jelas.³¹

d. Kebutuhan Pendidikan bagi Anak Tunanetra

Meskipun ada penekanan yang meningkat untuk melibatkan siswa-siswa berkelainan penglihatan di kelas-kelas reguler dan memiliki tujuan-tujuan akademis yang sama bagi mereka seperti juga siswa lain, ada beberapa tujuan akademis tambahan bagi mereka, yaitu kemampuan-kemampuan tambahan yang diperlukan bagi siswa-siswa ini di bidang komunikasi, pembelajaran, dan mobilitas. Tambahan tersebut adalah:³²

1) Bacaan dan Tulisan Braille

Bagi siswa yang dianggap tunanetra berat atau buta total kemampuan membaca dan menulis huruf braille menjadi penting untuk komunikasi dan pembelajaran. Huruf braille adalah suatu sistem yang menggunakan kode berupa titik-titik yang ditonjolkan untuk menunjukkan huruf, angka, dan simbol-simbol lainnya.

³¹ *Ibid.*, hlm. 40.

³² J. David Smith, *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2006), hlm. 245-251.

2) *Keyboarding*

Kemampuan menggunakan *keyboard* standar merupakan suatu cara agar penyandang tunanetra dapat berkomunikasi dalam bentuk tulisan dengan orang lain. Ini dapat menjadi faktor penting bagi kemampuan siswa agar dapat mengikuti pendidikan di dalam kelas dengan guru dan siswa yang dapat melihat.

3) *Alat bantu menghitung (Calculation Aids)*

Di dalam pelajaran matematika, cipoa (sempoa) telah menjadi sesuatu alat bantu yang penting bagi orang-orang tunanetra. Dengan demikian memainkan cipoa (sempoa), penghitungan matematika dasar dapat dilakukan dan hasilnya terdapat dalam bentuk taktil, yang dapat diraba dengan jari tangan.

4) *Mesin Baca Kurzweil (Kurzweil Reading Machine)*

Mesin dapat membaca suatu buku yang tercetak, hasil huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara. Bila materi yang dicetak diletakkan pada suatu lembaran kaca pemindah elektrolik (*scanner*) dan mesin dihidupkan dengan menekan sebuah tombol, maka akan terdengar suara buatan yang membacakannya.

5) *Buku bersuara (Talking Books)*

Talking books telah menjadi alat pendidikan standar bagi penyandang tunanetra. Buku dan majalah direkam dalam disk

atau kaset dan dibagikan kepada orang yang mengalami hambatan penglihatan dan dapat didengar dalam rata-rata 160-170 kata per menit untuk nonfiksi.

6) Teknologi Komputer

Kemajuan dalam teknologi komputer memberikan dampak positif dalam pendidikan siswa-siswa yang mengalami hambatan penglihatan. Perangkat lunak yang tersedia dapat menampilkan huruf yang berukuran besar dalam monitor, lalu mencetak salinan akhir dalam ukuran standar. Ini memungkinkan siswa dengan penglihatan lemah dapat membuat dan mengerjakan tugas yang dapat dibaca, dinilai oleh guru kelas reguler. Ada juga sistem komputer yang bisa mengambil input, baik dalam braille maupun huruf biasa, yang menghasilkan output dalam kedua bentuk tersebut. Sistem ini akan memungkinkan penyandang gangguan penglihatan bisa mengikuti proses pendidikan dengan lebih efektif di kelas-kelas inklusif.

7) Latihan Orientasi dan Mobilitas

Latihan orientasi dan mobilitas formal harus segera dimulai begitu siswa masuk program pendidikan. Diantara teknik dan pilihan yang tersedia adalah dengan menggunakan pemandu (*sighted human guide*), anjing pemandu (*guide dog*), tongkat pemandu *Hoover* (*hoover cane*), alat bantu gerak elektronik,

dan kemampuan menolong diri sendiri (mandiri) dan melakukan aktivitas sehari-hari (*self-help and daily living skill*).

e. Model Pendidikan bagi Anak Tunanetra

Dewasa ini model pendidikan bagi anak tunanetra cukup beragam, banyak pilihan dan tentunya harus disesuaikan dengan karakter anak penyandang tunanetra. Beberapa model pendidikan bagi anak penyandang tunanetra sebagai berikut:

1) Pendidikan Inklusif

Ketika seorang anak tunanetra masuk ke dalam sebuah lembaga pendidikan formal seperti yang dilakukan oleh anak-anak normal lainnya, pendekatan yang paling efektif adalah dengan jalan optimalisasi pendidikan inklusif secara berkelanjutan kepada tunanetra tersebut. Pendidikan inklusif adalah pendidikan pada sekolah umum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memerlukan pendidikan khusus pada sekolah umum dalam satu kesatuan yang sistemik.³³

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman sudah menjadi sekolah/madrasah inklusif yaitu menerima siswa berkebutuhan khusus seperti anak penyandang tunanetra dan sebagainya untuk menempuh pendidikan bersama siswa-siswa normal lainnya.

³³ *Ibid.*, hlm. 90.

Model pendidikan ini sebenarnya berupaya untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak, termasuk anak tunanetra agar dapat memperoleh kesempatan yang sama dengan anak-anak yang lainnya, yaitu setiap anak memiliki akses yang sama ke sumber-sumber belajar tersedia, dan sarana yang dibutuhkan tunanetra dapat terpenuhi dengan baik.³⁴ Lima poin penting dalam penerapan pendidikan inklusif bagi kalangan tunanetra adalah:³⁵

- a) Menciptakan dan menjaga komunitas kelas yang hangat, menerima adanya keanekaragaman, dan dapat saling menghargai pada setiap perbedaan;
- b) Dapat memberikan dan mengajar kelas yang heterogen dengan memerlukan perubahan pelaksanaan kurikulum secara mendasar;
- c) Menyiapkan dan mendorong guru untuk dapat mengajar secara interaktif;
- d) Penyediaan dorongan bagi guru dan kelasnya secara terus menerus dan penghapusan hambatan yang berkaitan dengan isolasi profesi, dan;
- e) Melibatkan orangtua secara bermakna dalam proses sebuah perencanaan.

2) Pendidikan Khusus (SLB – Sekolah Luar Biasa)

³⁴ Aqila Smart, *Anak ...*, hlm. 90.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 90.

Pendidikan khusus (SLB) adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.³⁶

3) Guru Kunjung

Model guru kunjung dilakukan dalam upaya pemerataan pendidikan bagi anak tunanetra usia sekolah. Model ini diberlakukan dalam hal anak tunanetra tidak dapat belajar di sekolah khusus atau sekolah lainnya karena tempat tinggal yang sulit dijangkau, jarak sekolah, dan rumah terlalu jauh, kondisi anak tunanetra yang tidak memungkinkan untuk berjalan, menderita berkepanjangan dan lain-lain.³⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.³⁸

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap

³⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 91.

³⁸ Abdul Munip, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015), hlm. 12.

dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁹ Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁴⁰ Penelitian kualitatif perhatian lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.⁴¹

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel-research*) deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi keadaan disekitar.⁴² Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman sebagai obyeknya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu guna memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman yang merupakan madrasah inklusif dan mengetahui upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra.

³⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 5.

⁴¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 35.

⁴² Syamsudin AR dan Vismania S., *Metode Penelitian Bahasa*, (Bandung: 2007), hlm.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan data adalah cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Subyek penelitian adalah siapa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.

Adapun yang menjadi sumber penelitian ini antara lain:

- a) Waka Kurikulum MAN 2 Sleman
- b) Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman
- c) Siswa tunanetra Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman kelas X dan kelas XI

3. Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal sebagai salah satu syarat penelitian yang harus dilaksanakan. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Juni semester genap tahun ajaran 2016/2017.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk menghimpun keseluruhan data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴³ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti hanya sebagai pengamat yang independen.⁴⁴ Dalam hal ini penulis melakukan observasi dengan mengamati secara langsung ke tempat penelitian selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena-fenomena dan menghasilkan data yang dianggap perlu dalam penyusunan skripsi ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵ Wawancara tersebut akan peneliti lakukan kepada:

- 1) Waka Kurikulum MAN 2 Sleman guna memperoleh informasi tentang gambaran umum madrasah.
- 2) Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman guna memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada siswa tunanetra.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm.159.

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami ...*, hlm. 165.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 127.

3) Siswa tunanetra Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman guna memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁶ Metode dokumentasi digunakan sebagai upaya untuk mencari data yang akurat dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan metode ini data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, wilayah atau letak, serta terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dan juga untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari metode lain.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁷ *Qualitative research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁴⁸ Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 158.

⁴⁷ Masri Sirga Rimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1995), hlm. 192.

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami ...*, hlm. 1.

berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁴⁹

Menurut Sugiyono terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tahap deskripsi atau tahap orientasi, ditahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, kemudian peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya; (2) tahap reduksi, ditahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperolehnya; (3) tahap seleksi, pada ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksikan berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.⁵⁰

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman, maka peneliti akan mengemukakan sistematika penulisan laporan penelitian yaitu sebagai berikut:

Bab I yakni pendahuluan yang berisi antara lain; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka,

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 107-108.

landasan teoritis, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II yakni setting atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Pada bab ini terdiri dari gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, yaitu letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, dan karyawan.

Bab III yakni pembahasan yang berisi tentang penjelasan bagaimana upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab bagi siswa penyandang tunanetra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman kelas X-XI tahun ajaran 2016/2017.

Bab VI yakni penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra dengan cara diantaranya: memberikan motivasi kepada siswa penyandang tunanetra agar lebih giat belajar, menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik baik siswa penyandang tunanetra maupun siswa normal tidak merasa bosan dan lebih semangat ketika pembelajaran, serta menyampaikan kendala atau hambatan belajar siswa tunanetra kepada guru pendamping khusus.

Upaya lain yang dilakukan guru bahasa Arab yaitu memberikan kesempatan kepada siswa normal atau awas bersimpati dan empati untuk membantu siswa penyandang tunanetra dalam belajar. Misalnya pada pembelajaran, siswa normal membacakan materi kepada siswa penyandang tunanetra. Hal ini diharapkan memberikan pengalaman kepada siswa normal maupun awas agar bisa saling bersosialisasi dengan

baik. Dengan upaya-upaya tersebut mampu memberikan peningkatan prestasi kepada siswa penyandang tunanetra dan juga siswa normal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu interaksi yang baik antara guru bahasa Arab, siswa tunanetra, dan siswa normal, adanya guru pendamping khusus untuk siswa tunanetra, sarana-prasarana, dan lingkungan madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keadaan siswa, minimnya kemampuan guru menggunakan sarana-prasarana yang sudah tersedia, waktu pelajaran yang kurang, buku dan fasilitas yang terbatas, minimnya kemampuan guru dalam membaca dan menulis huruf braille, serta minimnya bantuan biaya operasional dan tenaga pendukung.

B. Saran

Upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra belum maksimal, hendaknya guru memaksimalkan upaya-upaya dalam peningkatan prestasi dengan cara menggunakan metode, media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak mudah jenuh dalam pembelajaran dan lebih semangat belajar. Dengan menggunakan media dan metode yang bervariasi terlebih dengan menggunakan media yang bersifat audio diharapkan siswa penyandang tunanetra mampu termotivasi agar lebih giat belajar. Guru bahasa Arab juga diharapkan tidak hanya menggunakan media *power point* yang

ditayangkan di LCD mengingat MAN 2 Sleman mempunyai siswa penyandang tunanetra yang belajar bersama-sama siswa normal atau awas lainnya.

Guru bahasa Arab hendaknya lebih memanfaatkan sisa penglihatan siswa penyandang tunanetra, karena di MAN 2 Sleman kondisi ketunanetraan siswa tunanetra tidaklah semua buta total, ada yang masih bisa melihat walaupun hanya titik kecil ataupun membaca dengan jarak yang sangat dekat yaitu dengan memberikan materi atau buku cetak besar. Materi-materi tersebut dibuat dalam huruf yang lebih besar dan dapat berguna bagi siswa penyandang tunanetra.

Terhadap madrasah diharapkan madrasah lebih memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada dengan lebih menyediakan dan atau mengoptimalkan tenaga yang mampu menjalankan sarana prasarana yang tersedia untuk siswa penyandang tunanetra.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari awal, selama proses penulisan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki sehingga saran dan kritik pembaca sangat diperlukan demi perbaikan. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna baik bagi penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- David, J. Smith, *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Masri Sirga Rimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1995.
- Muliah, Siti, *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Peningkatan Kemahiran Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Gubugrubuh Gunung Kidul*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Munip, Abdul, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Pratama, Bayu, *Upaya Peningkatan Prestasi Siswa dalam Belajar Bahasa Arab dengan Problem Posing di MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Rahmadtulloh, *Peranan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs N Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Smart, Aqila, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.

Syakur, Nazri, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Syamsudin AR dan Vismania S., *Metode Penelitian Bahasa*, Bandung: 2007.

Uzer, Moh. Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Wafa, Zaini, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Zainudin, *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Active Learning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Margokaton Seyegan Sleman (Penelitian Tindakan Kelas)*, Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1.

Pedoman Observasi

1. Persiapan pembelajaran
2. Kegiatan belajar mengajar
3. Interaksi antara guru dan peserta didik baik awas maupun tunanetra
4. Metode yang digunakan dalam mengajar
5. Fasilitas dan media yang digunakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar
6. Penutupan pembelajaran

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Guru Bahasa Arab

1. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
2. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab?
3. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab di MAN 2 Sleman?
4. Bagaimana pendapat Bapak mengenai sekolah/madrasah inklusif?
5. Ada berapa banyak siswa tunanetra di MAN 2 Sleman?
6. Adakah kendala/kesulitan dalam mengajar di sekolah inklusif?
7. Bagaimana upaya Bapak mengajar di sekolah inklusif?
8. Metode apa yang Bapak gunakan dalam mengajar di MAN 2 Sleman?
9. Bagaimana siswa tunanetra belajar bahasa Arab?
10. Bagaimana upaya Bapak dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra?
11. Apa saja kendala/kesulitan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
12. Bagaimana upaya Bapak dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab siswa tunanetra terlebih dalam maharah kitabah dan maharah qiraah?
13. Apakah Bapak pernah memberikan materi bahasa Arab dalam bentuk huruf braille?

14. Apa saja faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra?
 15. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Sleman?
 16. Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pendidikan di sekolah inklusif?
 17. Apa acuan Bapak dalam mengajar bahasa Arab di MAN 2 Sleman?
 18. Bagaimana upaya Bapak dalam memberikan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra di MAN 2 Sleman?
 19. Selama ini apakah prestasi siswa tunanetra mampu mencapai hasil yang telah ditetapkan?
 20. Apa upaya yang Bapak lakukan agar siswa tunanetra mampu mencapai prestasi/nilai KKM yang telah ditetapkan?
 21. Bagaimana sistem evaluasi yang Bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa tunanetra?
 22. Menurut Bapak apakah siswa tunanetra senang mempelajari bahasa Arab?
- B. Wawancara Siswa Tunanetra
1. Sejak Kapan Anda mengalami ketunanetraan?
 2. Apa yang menyebabkan Anda mengalami ketunanetraan?
 3. Bagaimana perasaan Anda belajar bersama dengan siswa-siswa yang awas?
 4. Apakah ketunanetraan Anda ini total atau masih dapat melihat walaupun hanya cahaya kecil?
 5. Apakah Anda merasa nyaman belajar bahasa Arab?
 6. Apakah Anda merasa senang dengan cara mengajar guru bahasa Arab?
 7. Apakah guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar kepada Anda?
 8. Apa saja kesulitan Anda dalam mempelajari bahasa Arab?
 9. Upaya apa yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada Anda?
 10. Apakah Anda merasa cocok dengan media atau metode yang digunakan guru dalam mengajar?

11. Apa saja faktor yang menghambat Anda dalam meraih prestasi belajar bahasa Arab?.

Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum madrasah
2. Visi dan misi MAN 2 Sleman
3. Sarana dan prasarana MAN 2 Sleman
4. Kondisi saat pembelajaran berlangsung.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2.

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Observasi kelas
Hari/tanggal : Rabu, 26 April 2017
Nama Guru : Bapak Badrudin
Sumber data : X IIS 2

Deskripsi

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kabar seluruh peserta didik. Sebelum memulai pelajaran inti, guru memerintahkan kepada seluruh peserta didik untuk membersihkan sampah yang ada di sekitar tempat mereka duduk. Setelah dirasa bersih, guru melanjutkan pelajaran, namun pada tahap awal pelajaran kondisi peserta didik belum kondusif.

Pada tahap inti atau pertengahan pembelajaran di kelas, peserta didik kelas X IIS 2 sudah mulai mendengarkan dengan seksama dan mulai aktif. Guru memberi latihan kepada peserta didik untuk mendengarkan soal istima' untuk persiapan mengikuti ujian kenaikan kelas. Soal *istima'* diputar menggunakan speaker dan pertanyaan soal-soal tersebut ditayangkan di depan kelas melalui LCD. Guru bahasa Arab di MAN 2 Sleman pada saat peneliti melakukan istima' tidak memperlakukan siswa tunanetra secara khusus. Guru memerintahkan kepada siswa normal atau awas yang duduk disebelah siswa tunanetra untuk membacakan soal yang ditayangkan di LCD. Dengan begitu, membentuk rasa solidaritas siswa normal kepada siswa tunanetra. Ketika seluruh siswa selesai mengerjakan soal, guru membahas bersama-sama soal-soal tersebut dan siswa pun aktif dalam menjawab soal-soal tersebut. Setelah semua soal selesai dibahas bersama-sama, guru memberikan nilai kepada setiap peserta didik.

Pada tahap akhir guru menperdengarkan *asmāul husna* kepada peserta didik. Setelah dirasa cukup, guru memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik lebih giat belajar sebelum akhirnya pelajaran ditutup dengan membaca *hamdallah* dan guru mengucapkan salam.

Interpretasi Data

Proses pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik. Siswa mampu merespon hal-hal yang positif dan berperan aktif di dalam kelas. Hal ini ditunjukkan ketika guru dan peserta didik membahas soal-soal istima bersama-sama, peserta didik semangat menjawabnya. Guru bahasa Arab juga memperhatikan setiap peserta didiknya, ketika peserta didik dirasa kurang mengerti guru akan menjelaskannya kembali. Namun terkadang juga ada siswa yang ramai sendiri, tetapi guru mendekati dan membimbingnya. Guru juga selalu memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Observasi kelas

Hari/tanggal : Rabu, 10 Mei 2017

Nama Guru : Bapak Badrudin

Sumber data : X IIK

Deskripsi

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa bersama-sama. Kemudian guru dan peserta didik melanjutkan membaca *asmāul husna* karena ini adalah jam pertama dan kedua pembelajaran. Setiap jam pertama, sebelum memulai pembelajaran guru dan peserta didik harus membaca *asmāul husna* atau membaca *al-Qur'an* secara bersama-sama di kelas masing-masing.

Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut yaitu kisi-kisi soal UAT (Ujian Akhir Tahun). Kisi-kisi tersebut yaitu soal-soal *istima'*. Sama seperti di kelas X IIS 2, ketika soal *istima'* selesai diperdengarkan guru menyuruh siswa awas untuk membacakan soal dan pilihan jawaban *istima'* tersebut, dan siswa tunanetra tersebut juga menjawab sesuai dengan apa yang ia dengar. Guru dan peserta didik membahas secara bersama-sama. Siswa awas maupun siswa tunanetra menyimak dengan seksama. Setelah dikoreksi bersama-sama, guru menyatat nilai-nilai peserta didik dan menayangkannya di layar LCD. Jika diantara mereka ada yang membuat gaduh, guru tak segan untuk menegur dan membimbingnya dengan sabar. Guru juga memberikan contoh-contoh yang mendukung materi agar mudah di pahami oleh seluruh peserta didik.

Pada akhir pelajaran, guru selalu memberikan motivasi agar seluruh peserta didik lebih giat belajar. Ketika jam pelajaran masih tersisa, guru memberikan hiburan kepada peserta didik dengan menayangkan foto-foto liburan beliau bersama dengan siswa-siswa MAN 2 Sleman, guru, dan karyawan. Peserta didik ada yang memperhatikan ada juga yang mengobrol sendiri. Setelah jam pelajaran selesai dengan terdengarnya bel berbunyi, guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdallah*, dan mengucapkan salam.

Interpretasi Data

Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X IIK berjalan dengan baik. Siswa berperan aktif di dalam kelas. Hal ini ditunjukkan ketika guru memberikan pertanyaan, siswa pun menjawab dengan semangat baik siswa awas maupun siswa tunanetra. Beberapa dari siswa juga bertanya kepada guru mengenai arti dari mufrodat. Meskipun ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku. Guru juga selalu memberikan pengetahuan lain yang berkaitan dengan bahasa Arab. Di sini bisa dikatakan guru menguasai dan mendalami materi bahasa Arab.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Observasi kelas

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Mei 2017

Nama Guru : Bapak Hariyanto

Sumber data : X IIK

Deskripsi

Pada tahap awal, guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan bacaan basmallah. Kemudian guru bahasa Arab mengabsen kehadiran peserta didik serta memperlihatkan nilai-nilai peserta didik, agar peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam belajar bahasa Arab.

Sebelum memulai materi yang akan dibahas, guru mengulang kembali pelajaran atau materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Guru menanyai seluruh peserta didik, termasuk siswa tunanetra. Guru bahasa Arab memberikan perhatian kepada siswa tunanetra dengan menanyai mereka tentang materi yang belum siswa tunanetra mengerti. Guru juga menanyakan kepada siswa tunanetra, apakah mereka ingin direkamkan atau tidak. Peserta didik juga aktif dalam pembelajaran dikelas. Ini ditunjukkan ketika guru memberikan pertanyaan siswa-siswa menjawabnya dengan semangat. Guru juga menanyai siswa tunanetra apakah mereka sudah paham atau apakah guru dalam menyampaikan materi terlalu cepat atau tidak. Guru membahas dan menerjemahkan materi bersama-sama dengan peserta didik agar peserta didik lebih berusaha dalam mencari arti *mufrodat*. Ketika peserta didik tidak bisa, maka guru akan membimbingnya dengan baik dan penuh kesabaran.

Pada tahap akhir pelajaran, guru memberikan motivasi-motivasi kepada seluruh peserta didik dan memberikan contoh-contoh terkait dengan materi bahasa

Arab yang telah disampaikan. Guru juga memberikan cerita hingga jam pelajaran selesai dan menutupnya dengan bacaan *hamdallah* serta mengucapkan salam.

Interpretasi Data

Proses pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa normal maupun awas memperhatikan dengan seksama, meskipun ada beberapa dari mereka yang tidak mendengarkan atau ramai sendiri. Guru memberikan perhatian kepada seluruh peserta didik, tak terkecuali pada siswa tunanetra. Guru memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi yang disampaikan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami. Ketika peserta didik

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 2 Mei 2017

Sumber data : Bapak Badrudin

23. Apa latar belakang pendidikan Bapak?

Saya mulai SD lulus tahun 83, smp 86, sma 89, masuk IAIN masuk tahun 90 mengambil tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan S2 mulai tahun 2013 hingga sekarang.

24. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab?

Saya menjadi guru bahasa Arab sudah 17 tahun mulai tahun 2000.

25. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab di MAN 2 Sleman?

13 tahun, awal saya mengajar disini 2000-2004. 2005 awal di yayasan pondok pesantren di Kediri hingga 2009. Kemudian masuk mengajar kembali di MAN ini pada tahun 2009 tersebut hingga sekarang.

26. Bagaimana pendapat Bapak mengenai sekolah/madrasah inklusif?

Lembaga pendidikan ini tidak membedakan keadaan siswa dari sisi fisik, baik yang normal ataupun difabel. Semua harus diperlakukan sama dan adil. Kalau islami jelas bahwa di sekolah ini mempunyai visi agar seluruh komponen memiliki keberhatian yang islami baik secara lahiriyah maupun batiniyah.

27. Adakah faktor penghambat atau kendala dalam mengajar di sekolah inklusif untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra?

Ya tentunya ada, bahwa salah satu kekurangan yang saya pribadi miliki itu sampai sekarang belum bisa membaca dan menulis tulisan huruf braille, kemudian ketidak telatenan saya mengajari dan membimbing siswa difabel dikelas. Itu saya sering minta tolong kepada siswa yang awas atau yang normal ketika membacakan tulisan saya atau mendehtekan pelajaran-pelajaran di dalam buku. Di samping itu ada beberapa anak yang belum bisa menulis braille ini juga menjadi kendala tersendiri.

28. Apakah Bapak pernah mempelajari huruf braille?

Saya belum pernah, karena saya merasa sudah ada yang menangani, mendampingi dan itu sudah diberi tugas yang jelas untuk mentranslete kedalam tulisan awas. Memang sebetulnya perlu untuk di pelajari.

29. Bagaimana upaya Bapak mengajar di sekolah inklusif?

Saya berusaha sebisa saya untuk memperhatikan mereka, saya selalu mengingatkan kepada siswa yang ada di kelas terutama yang ada siswa difabelnya untuk memperhatikan, berempati dan saling membantu mereka yang kekurangan contohnya untuk membacakan dan mendehtekan. Karena kalau itu sering diberikan kepada guru ini bisa menyita waktu yang banyak.

30. Metode apa yang Bapak gunakan dalam mengajar di MAN 2 Sleman?

Metode campur-campur. Kadang menggunakan metode *Direct In Direct* misalnya dari yang khusus ke umum atau sebaliknya. Misalnya huruf Jar itu saya sampaikan dulu huruf-huruf *jar* artinya apa, macam-macamnya

dan saya berikan contoh-contohnya. Saya juga sering mengadakan penugasan. Anak-anak sering saya suruh membuat percakapan sesuai dengan tema seperti *al-mihnah* dan *al-hiwayah*, anak-anak berkelompok atau berdua dan ini lumayan efektif dalam membangun kreatifitas anak baik dalam lisan maupun tulisan. Dengan menggunakan metode-metode tersebut iswa tunanetrapun mengikuti pembelajaran dengan pro-aktif.

31. Bagaimana siswa tunanetra belajar bahasa Arab?

Anak-anak belajar normal seperti teman-teman awas yang lain. Memang kita tidak membedakan, mungkin perhatian saja yang perlu ditambah. Karena mereka tidak bisa melihat tulisan, pendengaran juga terbatas dan terganggu oleh keramaian siswa ini perlu pendekatan khusus. Contohnya memberikan perhatian yang lebih.

32. Bagaimana upaya Bapak dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra?

Saya sering meminta tolong kepada anak-anak yang awas itu secara bergantian untuk bergantian dan mendamping. Ini juga menumbuhkan rasa kebersamaa, tetapi ini tidak mudah.

33. Apa saja kendala/kesulitan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab?

Keterbatasan buku, mereka tidak memiliki buku khusus seperti buku braille. Mereka harus usaha sendiri untuk merekamnya. Kita punya alat mesin ketik braille tetapi kertasnya yang tidak punya. Itu harus di impor dari jerman.

34. Bagaimana upaya Bapak dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab siswa tunanetra terlebih dalam maharah kitabah dan maharah qiraah?

Saya sering meminta anak untuk mencatat kata-kata atau murodat. Kadang-kadang anak lupa dan ketinggalan karena suasana yang tidak kondusif.

35. Apakah Bapak pernah memberikan materi bahasa Arab dalam bentuk huruf braille?

Belum pernah. Hanya sebatas keinginan.

36. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Sleman?

Sudah ada komputer, print audio ini bisa di manfaatkan. Sepertinya ada komputer bersuara di sekolah ini. Anak-anak punya alat yaitu hp ini bisa dimanfaatkan.

37. Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pendidikan di sekolah inklusif?

Belum pernah.

38. Apa acuan Bapak dalam mengajar bahasa Arab di MAN 2 Sleman?

Tidak ada, saya mengajar menyesuaikan dan apa adanya dan tidak boleh membedakan, semuanya sama.

39. Bagaimana upaya Bapak dalam memberikan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra di MAN 2 Sleman?

Saya sampaikan agar anak-anak selalu belajar, dan berdoa, dan memberikan motivasi lainnya

40. Selama ini apakah prestasi siswa tunanetra mampu mencapai hasil yang telah ditetapkan?

Sementara ini masih belum, tahun ini agak susah mereka. Untuk tahun-tahun lalu, berbeda dengan sekarang. Bahkan ia mendapat ranking kelas. Kalau yang sekarang bisa dibilang agak berkurang dari yang sebelumnya.

41. Apa upaya yang Bapak lakukan agar siswa tunanetra mampu mencapai prestasi/nilai KKM yang telah ditetapkan?

Disuruh belajar terus.

42. Bagaimana sistem evaluasi yang Bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa tunanetra?

Saya lakukan seperti biasa. Kalau ada kendala saya sampaikan kepada guru pendamping.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 9 Mei 2017

Sumber data : Bapak Hariyanto

1. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
SD, SMP, SMK, UIN Sunan Kalijaga.
2. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab?
Sekitar hampir 8 tahun.
3. Sudah berapa lama Bapak menjadi guru bahasa Arab di MAN 2 Sleman?
Ya 8 tahun itu.
4. Bagaimana pendapat Bapak mengenai sekolah/madrasah inklusif?
Inklusif itu kan artinya terbuka, semua orang yang berkebutuhan khusus bisa belajar bareng tidak hanya yang normal. Dan seharusnya semua sekolah begitu.
5. Adakah kendala/kesulitan dalam mengajar di sekolah inklusif?
Biasanya motivasi kurang, jelas karena tidak dipakai kayak ujian nasional artinya tidak termotivasi, sarana pendukungnya kurang, seperti jam pelajaran sedangkan materinya sama-sama banyak seperti bahasa Inggris tetapi beda. Padahal ini kan berbasis islam seharusnya yang menjadi alat ilmu ilmu islam yang diperkuat. Kemudian sarana pendukung juga kurang, tidak seperti mata pelajaran bahasa Inggris. Seperti menyediakan *Native Speaker*, orang langsung dari Arab. Materi seperti video-video yang mendukung pelajaran susah untuk ditemukan. Kadang-kadang media itu buat sendiri, dan harus kreatif.
6. Bagaimana upaya Bapak mengajar di sekolah inklusif?
Prinsipnya anak-anak tunanetra harus diperlakukan sama, agar mereka terbiasa bersosialisasi dengan siswa awas.
7. Metode apa yang Bapak gunakan dalam mengajar di MAN 2 Sleman?

Gak ada satu metode dan media untuk semua orang, tidak semuanya cocok. Lihat situasi dan kondisi saja.

8. Bagaimana upaya Bapak dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra?

Prinsipnya harus sama, ada tugas ya dikasih tugas. Kecuali yang tidak memungkinkan seperti tugas menulis, mereka menulis pakai braille ya kita yang tidak bisa. Kecuali nulis untuk membuat kalimat. Kadang-kadang mereka minta direkamkan.

9. Apa saja kendala/kesulitan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab?

10. Bagaimana upaya Bapak dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab siswa tunanetra terlebih dalam *maharah kitabah* dan *maharah qiraah*?

Menumbuhkan motivasi, mereka harus tumbuh kesadaran. Merubah *mind set* siswa. Di buat suasana santai, diberi video-video, musik-musik agar anak-anak nyaman.

11. Apakah Bapak pernah memberikan materi bahasa Arab dalam bentuk huruf braille?

Artinya kalau kita yang mengusahakan tidak bisa. Sekarang lebih efektif menggunakan perekam seperti hp.

12. Apa saja faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra?

Faktor intern dari mereka sendiri. Kalau ekstern nya ya itu tadi seperti sarana-prasana.

13. Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pendidikan di sekolah inklusif?

Pernah mengundang dari luar tetapi hanya sekilas saja. Karena hanya pemaparan saja.

14. Bagaimana upaya Bapak dalam memberikan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa tunanetra di MAN 2 Sleman?

Tidak fokus kepada tunanetra, motivasi tersebut harus sama.

15. Selama ini apakah prestasi siswa tunanetra mampu mencapai hasil yang telah ditetapkan?

Ada yang mampu ada yang tidak.

16. Bagaimana sistem evaluasi yang Bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa tunanetra?

Kalau per semester jelas mengikuti jadwal, kalau pelajaran kondisional. Waktu materi qira'ah suruh baca satu per satu, tapi kalau tunanetra ada yang membaca ada yang kemudian hafalan, jadi mereka tidak membaca, tetapi materi dihapal nanti disetor.

17. Apakah Bapak pernah mempelajari huruf braille?

Ya Cuma belajar liat aja, tetapi kalau sampai mengajar belum pernah.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 26 April 2017

Sumber data : Mochtar Mussiah (Siswa Tunanetra kelas X IIK)

12. Sejak Kapan Anda mengalami ketunanetraan?

14 Februari 2013

13. Apa yang menyebabkan Anda mengalami ketunanetraan?

Gara-gara suntikan syaraf mbak. Seperti malpraktek.

14. Bagaimana perasaan Anda belajar bersama dengan siswa-siswa yang awas?

Biasa saja mbak.

15. Apakah ketunanetraan Anda ini total atau masih dapat melihat walaupun hanya cahaya kecil?

Total, ini sama sekali tidak bisa melihat.

16. Apakah Anda merasa nyaman belajar bahasa Arab?

Nyaman mbak.

17. Apakah Anda merasa senang dengan cara mengajar guru bahasa Arab?

Senang juga mbak.

18. Apakah guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar kepada Anda?

Pak Har pernah memberi motivasi. Supaya tidak patah semangat.

19. Apa saja kesulitan Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Belum bisa braille, karena baru belajar huruf braille.

20. Upaya apa yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada Anda?

Merekamkan saja mbak. Ada alat yang di fasilitasi madrasah. Saya harus banyak mengingat.

21. Apakah Anda merasa cocok dengan media atau metode yang digunakan guru dalam mengajar?

Insya Allah, cocok mbak.

22. Apa saja faktor yang menghambat Anda dalam meraih prestasi belajar bahasa Arab?.

Kurang memahami artinya mbak.

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 26 April 2017

Sumber data : Ovinia Nur Indah S (Siswa Tunanetra kelas X IIK)

1. Sejak Kapan Anda mengalami ketunanetraan?

Sejak kecil mbak. Sekitar setelah TK.

2. Apa yang menyebabkan Anda mengalami ketunanetraan?

Penyebabnya katarak.

3. Bagaimana perasaan Anda belajar bersama dengan siswa-siswa yang awas?

Awalnya bingung mbak. Mau belajarnya sama mereka bagaimana. Lama kelamaan biasa dan bisa berbaur.

4. Apakah ketunanetraan Anda ini total atau masih dapat melihat walaupun hanya cahaya kecil?

Masih bisa.

5. Apakah Anda merasa nyaman belajar bahasa Arab?

Iya mbak, karena gurunya enak cara ngajarnya.

6. Apakah Anda merasa senang dengan cara mengajar guru bahasa Arab?

Iya mbak.

7. Apakah guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar kepada Anda?

Jarang sih mbak.

8. Apa saja kesulitan Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Susah dalam menghapalnya. Sama huruf-hurufnya karena bahasa Arab kan ketika salah kata nanti berbeda artinya.

9. Upaya apa yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada Anda?

Dengan memberikan motivasi.

10. Apakah Anda merasa cocok dengan media atau metode yang digunakan guru dalam mengajar?

Ya cocok mbak.

11. Apa saja faktor yang menghambat Anda dalam meraih prestasi belajar bahasa Arab?.

Kurang memahami pelajarannya sih mbak, karena kurang belajar.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 26 April 2017

Sumber data : Muhammad Rifki (Siswa Tunanetra kelas X IIS 2)

1. Sejak Kapan Anda mengalami ketunanetraan?
Sejak umur 8-9 tahun.
2. Apa yang menyebabkan Anda mengalami ketunanetraan?
Karena jatuh di kamar mandi. Karena terkena seng. Waktu itu masih bisa lihat tapi kadang-kadang kabur. Kelas 3 SD jatuh lagi di sekolahan.
3. Bagaimana perasaan Anda belajar bersama dengan siswa-siswa yang awas?
Awal masuk sini, seperti teringat masa lalu. Awalnya aku minder. Akhirnya ada teman yang mendekati duluan lama kelamaan terbiasa dan dekat dengan teman-teman lainnya.
4. Apakah ketunanetraan Anda ini total atau masih dapat melihat walaupun hanya cahaya kecil?
Masih bisa, cuma cahaya.
5. Apakah Anda merasa nyaman belajar bahasa Arab?
Kurang nyaman, karena gak suka karena sulit.
6. Apakah Anda merasa senang dengan cara mengajar guru bahasa Arab?
Iya senang.
7. Apakah guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar kepada Anda?
Kalau dulu waktu MTs sering, tetapi kalau di MAN ini kadang. Motivasi nya disuruh belajar, dan memperhatikan guru.
8. Apa saja kesulitan Anda dalam mempelajari bahasa Arab?
Menghapal kosa katanya.
9. Upaya apa yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada Anda?

Belum ada sih mbak selama saya disini, tidak tahu kalau nanti kelas XI.

10. Apakah Anda merasa cocok dengan media atau metode yang digunakan guru dalam mengajar?

Kurang cocok, karena biasanya lebih cenderung menyatat dibanding menjelaskan.

11. Apa saja faktor yang menghambat Anda dalam meraih prestasi belajar bahasa Arab?.

Malas belajar, tidak terlalu suka dengan pelajaran bahasa Arab karena sulit untuk dipahami.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 26 April 2017

Sumber data : Arditya R. (Siswa Tunanetra kelas XI IIS 1)

1. Sejak Kapan Anda mengalami ketunanetraan?

Sejak lahir mbak.

2. Apa yang menyebabkan Anda mengalami ketunanetraan?

Virus Toxoplasma, dari bulu kucing.

3. Bagaimana perasaan Anda belajar bersama dengan siswa-siswa yang awas?

Senang mbak. Saya juga bisa beradaptasi dengan teman-teman lainnya.

4. Apakah ketunanetraan Anda ini total atau masih dapat melihat walaupun hanya cahaya kecil

Low vision mbak, cara baca dengan mendekatkan buku.

5. Apakah Anda merasa nyaman belajar bahasa Arab?

Nyaman, tapi sulit untuk menghafal mbak.

6. Apakah Anda merasa senang dengan cara mengajar guru bahasa Arab?

Sebenarnya suka mbak, tetapi agak kesusahan.

7. Apakah guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar kepada Anda?
Sering sih mbak. Dalam bentuk nasehat.
8. Apa saja kesulitan Anda dalam mempelajari bahasa Arab?
Yang paling utama, kesulitan dalam menghafal.
9. Upaya apa yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada Anda?
Disuruh belajar lebih giat.
10. Apakah Anda merasa cocok dengan media atau metode yang digunakan guru dalam mengajar?
Masih kurang, karena guru harusnya lebih dekat dengan kita. Kalau bisa materi yang di lks itu dibuat audio, agar bisa di ulang-ulang agar bisa dipelajari kembali.
11. Apa saja faktor yang menghambat Anda dalam meraih prestasi belajar bahasa Arab?.
Pertama dari diri saya sendiri mbak, saya memang lemah kalau untuk mengingat dan menghafal, kurangnya fasilitas yang mendukung yang bisa menunjang pembelajaran. Yang paling utama untuk menunjang itu agar kita bisa mengulang materi yang telah kita pelajari tiap pertemuan yaitu audio materi.

CATATAN LAPANGAN X



(Suasana pembelajaran di kelas X IIK di ampu oleh Bapak Badrudin)



(Suasana pembelajaran di kelas X IIK di ampu oleh Bapak Hariyanto)



(Wawancara dengan M. Rifki siswa tunanetra kelas X IIS 2)



(Wawancara dengan Arditya Rachmawan siswa tunanetra kelas XI IIS 1)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : B-0028/Un.2/KJ/PP.00.9/2/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Kepada Yth. :
Bapak Nurhadi, M.A
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Asri Prihatin
NIM : 13420041
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI
MAN MAGUWO HARJO TAHUN AJARAN 2016/2017

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA



Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Asri Prihatin
Nomor Induk : 13420041
Jurusan : PBA
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN
MAGUWO HARJO TAHUN AJARAN 2016/2017

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Maret 2017
Moderator

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 E-mail: ir@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-78/Un.02/Kj/PP.00.9/2/2017

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Asri Prihatin
NIM : 13420041

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
PADA SISWA TUNANETRA DI MAN MAGUWO HARJO TAHUN AJARAN
2016/2017

Dirubah menjadi :

UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

**KARTU BIMIBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Asri Prihatin
Nomor Induk : 13420041
Pembimbing : Nurhadi, M.A
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN 2
SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13-03-2017	I	Mengajukan Proposal dan ACC Seminar Proposal	
2.	6-04-2017	II	Revisi BAB I	
3.	10-04-2017	III	ACC Proposal untuk diajukan ke Kabag TU	
4.	16-04-2017	IV	Konsultasi Pra Penelitian	
5.	25-04-2017	V	Bimbingan Pedoman Wawancara	
6.	21-07-2017	VI	Bimbingan BAB I – BAB IV	
7.	24-04-2017	VII	Revisi Abstrak Indonesia - Arab	
8.	28-07-2017	VIII	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing,

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Asri Prihatin
NIM : 13420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Rumusan Masalah	5	Harap ditambahkan ^{ada} balasan yg mis. aspek kemahasiswaan.
	Rumusan Masalah Kesimpulannya		Harap Rumusan Masalah Kesimpulan sama disinkronkan.
	Transkripsi		Harap selama Transkripsi diteliti.

Tanggal selesai revisi :
10 Agustus 2017
Mengetahui :

Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Asri Prihatin
NIM : 13420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaiki sesuai saran penguji I dan penguji II

Tanggal selesai revisi:
14 Agustus 2017
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Asri Prihatin
NIM : 13420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Tafsir		Kesalahan tafsir - dan transi- tion: loop dipulangi.
	Teori		Konsep diperjelas. Dua guru dijelaskan upaya.

Tanggal selesai revisi:
14 Agustus 2017

Mengetahui :

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1619 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1543/2017 Tanggal : 13 April 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ASRI PRIHATIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13420041
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kopat Karangasari Pengasih Kulon Progo
No. Telp / HP : 085743119318
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~PPK~~ dengan judul
UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017
Lokasi : MAN 2 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 April 2017 s/d 13 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya; diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 April 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala MAN 2 Sleman
5. Rektor UIN SUKA yk.
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian



Ir. RATNAN HIDAYATI, MT
Pembina Desa
NIP. 19660828 199303 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN

Jl. Raya Tajem, Tajem, RT.03/RW.31 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kode Pos 55282
Telephon. 0274-4462707; Faximili. 0274-4462707,
E-Mail: maguwoharjoman@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-290/Ma.12.09/PP.00.6/06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Aris Fu'ad
NIP. : 19661215 199303 1 004
Pangkat / Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MAN 2 Sleman.

Menerangkan bahwa :

N a m a : Asri Prihatin.
N I M : 13420041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

telah melaksanakan Penelitian dengan Judul : " *Upaya Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tuna Netra* ", di MAN 2 Sleman, pada Tanggal 12 April – 10 Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Juni 2017.

Kepala,



Aris Fu'ad



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 014.02/L4/PM.03.2/6.42.11.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Asri Prihatin :

تاريخ الميلاد : ٢١ مارس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يوليو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.10.21340/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Asri Prihatin**
Date of Birth : **March 21, 1996**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	46
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 13, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

ASRI PRIHATIN

sebagai :
peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DE MA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ASRI PRIHATIN
NIM : 13420041
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Asri Prihatin
NIM : 13420041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD



Agus Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

Nomor: 0138 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

ASRI PRIHATIN



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhlrodi

NIM. 1142 0088



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ASRI PRIHATIN

NIM : 13420041

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Nama DPL : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.70 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ASRI PRIHATIN
NIM : 13420041
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Maguwoharjo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.55 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

36

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.254/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Asri Prihatin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 21 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 13420041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Kepil, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Asri Prihatin
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 21 Maret 1996
Nama Ayah : Mursalin
Nama Ibu : Kosmiati
Alamat : Kopat, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo.
No Hp : 085743119318
Email : prihatinasri@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri Sendang (2001-2007)
2. MTs Negeri Wates (2007-2010)
3. MAN Wates 1 (2010-2013)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Mahasiswa,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Asri Prihatin

NIM. 13420041